

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian uji pendahuluan aktifitas sitotoksik beberapa fraksi dan ekstrak etanol daun bintangor (*Calophyllum soulattri* Brum. f) terhadap larva udang *Artemia salina* Leach, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fraksi heksan merupakan fraksi yang bersifat lebih toksik dibandingkan dengan fraksi etil asetat, butanol dan ekstrak etanol.
2. Nilai LC_{50} 2 jam, 4 jam, dan 6 jam setelah penambahan sampel uji dari ekstrak etanol dan fraksi butanol daun bintangor besar dari 1000 ppm, dimana nilai ini terbilang tidak toksik.
3. Nilai LC_{50} 6 jam setelah penambahan sampel uji untuk fraksi heksan dan etil asetat berturut-turut yaitu 175,2 ppm dan 643,6 ppm (toksik). Sedangkan untuk nilai LC_{50} 24 jam setelah penambahan sampel uji pada ekstrak etanol 5328,4 ppm (tidak toksik), fraksi heksan 65,7 ppm (toksik), fraksi etil asetat 199,3 ppm (toksik), dan fraksi butanol 18750,6 ppm (tidak toksik).

5.2 Saran

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap aktifitas sitotoksik dari fraksi heksan daun bintangor terhadap sel kanker.